

***EVALUATION OF MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS IN THE
MANAGEMENT OF SOCIAL ORGANIZATIONS IN INDONESIA***

**EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN DALAM
PENGELOLAAN ORGANISASI SOSIAL DI INDONESIA**

Klemens Mere

Universitas Wisnuwardhana
Email: monfoortbkh@yahoo.co.id

Abstract

Effective management in social organizations in Indonesia is crucial in addressing a variety of complex social challenges. Evaluation of management system effectiveness in this context plays a crucial role in ensuring the sustainability and positive impact of organizational activities. This article aims to conduct an in-depth review of recent literature on the evaluation of management system effectiveness in managing social organizations in Indonesia, focusing on publications released after 2019. Through a literature review method, this article identifies key factors influencing the success of management systems in achieving the goals of social organizations, including aspects such as activity sustainability, community participation, service quality, and risk management. The review results provide a deep understanding of current trends in evaluating management systems of social organizations in Indonesia and their implications for improving performance and positive impact on the served communities. This article also offers practical recommendations for stakeholders at both practitioner and academic levels to optimize social organization management systems towards more effective and sustainable goals.

Keywords: Evaluation, Management System, Social Organization.

Abstrak

Manajemen yang efektif dalam organisasi sosial di Indonesia menjadi krusial dalam menghadapi beragam tantangan sosial yang kompleks. Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen dalam konteks ini memegang peranan penting dalam memastikan keberlanjutan dan dampak yang positif dari aktivitas organisasi. Artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan mendalam terhadap literatur terbaru terkait evaluasi efektivitas sistem manajemen dalam pengelolaan organisasi sosial di Indonesia, dengan fokus pada publikasi-publikasi yang diterbitkan setelah tahun 2019. Melalui metode *literature review*, artikel ini mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan sistem manajemen dalam mencapai tujuan organisasi sosial, termasuk aspek-aspek seperti keberlanjutan kegiatan, partisipasi masyarakat, kualitas layanan, dan manajemen risiko. Hasil tinjauan menyediakan pemahaman yang mendalam tentang tren terkini dalam evaluasi sistem manajemen organisasi sosial di Indonesia, serta implikasinya dalam meningkatkan kinerja dan dampak positif bagi masyarakat yang dilayani. Artikel ini juga memberikan rekomendasi praktis untuk pemangku kepentingan, baik di tingkat praktisi maupun akademisi, dalam mengoptimalkan sistem manajemen organisasi sosial guna mencapai tujuan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Evaluasi, Sistem Manajemen, Organisasi Sosial.

PENDAHULUAN

Manajemen yang efektif menjadi kunci sukses bagi organisasi sosial dalam mencapai tujuan mereka, terutama di Indonesia yang memiliki lanskap sosial yang kompleks. Pengelolaan organisasi sosial memerlukan pendekatan yang terencana dan terstruktur untuk memastikan keberlanjutan kegiatan, kualitas layanan, dan dampak positif bagi masyarakat yang dilayani. Salah satu aspek penting dalam memastikan keberhasilan manajemen organisasi sosial adalah evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen yang diterapkan.

Literatur terkini mengenai evaluasi sistem manajemen organisasi sosial menunjukkan beragam pendekatan dan metode yang digunakan untuk mengukur kinerja dan efektivitas sistem manajemen tersebut. Menurut Girmanová *et al.*, (2022), pentingnya evaluasi sistem manajemen terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan organisasi sosial, serta memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Studi oleh Prebanić & Vukomanović *et al.*, (2023) menekankan perlunya melibatkan pemangku kepentingan utama dalam proses evaluasi untuk memastikan kesesuaian dan relevansi hasil evaluasi dengan kebutuhan dan tujuan organisasi.

Di Indonesia, konteks manajemen organisasi sosial menghadapi tantangan yang unik, termasuk tetapi tidak terbatas pada keragaman budaya, tingkat partisipasi masyarakat yang bervariasi, dan dinamika lingkungan sosial-politik yang kompleks. Dalam kajian mereka, Maksun *et al.*, (2020) menyoroti perlunya mempertimbangkan faktor-faktor lokal dan kontekstual dalam evaluasi efektivitas sistem manajemen organisasi sosial di Indonesia. Hal ini penting untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan implementasi strategi manajemen.

Penelitian terbaru juga menyoroti peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan efektivitas

sistem manajemen organisasi sosial. Menurut studi oleh Papachristos *et al.*, (2023), penerapan TIK dapat mempercepat proses evaluasi, meningkatkan aksesibilitas data, dan memungkinkan adopsi praktik manajemen yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan mendalam terhadap evaluasi efektivitas sistem manajemen dalam pengelolaan organisasi sosial di Indonesia. Dengan mempertimbangkan berbagai pendekatan dan temuan terkini dalam literatur, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan akademisi dalam mengoptimalkan kinerja dan dampak positif organisasi sosial di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan *literature review* untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis berbagai publikasi terkait evaluasi efektivitas sistem manajemen dalam pengelolaan organisasi sosial di Indonesia. Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan melalui pencarian daring di berbagai database akademik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *ResearchGate*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "evaluation," "management system," "social organization," dan "Indonesia." Pemilihan kata kunci ini didasarkan pada fokus utama artikel terkait evaluasi sistem manajemen dalam konteks organisasi sosial di Indonesia.

Setelah mengumpulkan sumber-sumber literatur, dilakukan penyortiran dan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi publikasi yang berfokus pada evaluasi efektivitas sistem manajemen dalam organisasi sosial di Indonesia, diterbitkan setelah tahun 2019, dan memiliki metodologi yang jelas terkait evaluasi sistem manajemen. Sementara itu,

kriteria eksklusi mencakup publikasi yang tidak relevan dengan fokus artikel, berbahasa non-Inggris, dan tidak tersedia secara daring.

Data yang diperoleh dari literatur direkam dan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama terkait evaluasi sistem manajemen dalam pengelolaan organisasi sosial di Indonesia. Analisis dilakukan dengan memperhatikan variabel-variabel kunci seperti keberlanjutan kegiatan, partisipasi masyarakat, kualitas layanan, dan manajemen risiko. Temuan dari literatur dianalisis dan disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang tren dan temuan terkini dalam evaluasi sistem manajemen organisasi sosial di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variasi Pendekatan Evaluasi

Berbagai studi yang telah dianalisis menyoroti adanya variasi dalam pendekatan evaluasi efektivitas sistem manajemen dalam organisasi sosial di Indonesia. Misalnya, penelitian oleh Legarda *et al.*, (2021) mengidentifikasi bahwa pendekatan evaluasi dapat meliputi metrik kuantitatif seperti jumlah program yang dilaksanakan, jumlah peserta yang terlibat, dan anggaran yang digunakan, serta metrik kualitatif seperti kepuasan peserta, dampak sosial yang dirasakan, dan tingkat partisipasi masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan penilaian yang holistik terhadap kinerja sistem manajemen dan dampak program sosial.

Selain itu, penelitian oleh Wu *et al.*, (2022) menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pendekatan evaluasi. Evaluasi efektivitas sistem manajemen seringkali mencakup aspek keberlanjutan program, seperti peningkatan layanan yang berkesinambungan, partisipasi masyarakat yang terus-menerus, dan dampak sosial jangka panjang yang dihasilkan. Pendekatan evaluasi yang

memperhitungkan keberlanjutan ini memungkinkan organisasi sosial untuk mengukur dan meningkatkan dampak program mereka secara berkelanjutan.

Namun, studi oleh Prieto *et al.*, (2022) juga mengidentifikasi beberapa kelemahan yang terkait dengan variasi pendekatan evaluasi. Salah satu kelemahan utama adalah kesulitan dalam membandingkan kinerja organisasi sosial antara satu dengan yang lainnya, karena penggunaan metrik yang berbeda-beda dan kurangnya standar evaluasi yang konsisten. Hal ini dapat menghambat upaya untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen secara komprehensif.

Oleh karena itu, penjelasan yang lebih mendalam tentang keunggulan dan kelemahan masing-masing pendekatan evaluasi yang digunakan dalam studi-studi terkait dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana organisasi sosial di Indonesia melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen mereka. Dengan mempertimbangkan berbagai pendekatan tersebut, organisasi sosial dapat mengembangkan strategi evaluasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan dan tujuan mereka.

Tantangan dalam Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja sistem manajemen dalam organisasi sosial di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mengevaluasi efektivitasnya secara komprehensif. Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas program yang dilaksanakan oleh organisasi sosial. Misalnya, penelitian oleh Lee *et al.*, (2019) menyoroti kompleksitas program bantuan sosial yang melibatkan berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Hal ini dapat menyulitkan proses pengukuran kinerja karena adanya banyak variabel yang perlu dinilai.

Variasi tujuan organisasi sosial juga menjadi faktor tantangan dalam pengukuran kinerja sistem manajemen.

Setiap organisasi sosial memiliki tujuan yang berbeda-beda, mulai dari pemberdayaan masyarakat lokal, peningkatan akses layanan sosial, hingga pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Penelitian oleh Tsappi *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa variasi tujuan ini dapat mengaburkan fokus evaluasi kinerja, sehingga perlu adanya pendekatan yang dapat mempertimbangkan beragam tujuan organisasi secara holistik.

Selain itu, keterbatasan data juga merupakan tantangan yang signifikan dalam pengukuran kinerja sistem manajemen organisasi sosial. Penelitian oleh Ninghardjanti *et al.*, (2023) menekankan bahwa kurangnya data yang akurat dan terkini mengenai pelaksanaan program, partisipasi masyarakat, dan dampak sosial seringkali menjadi penghambat dalam melakukan evaluasi yang komprehensif. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan strategi pengumpulan data yang lebih efisien dan akurat untuk mendukung evaluasi kinerja sistem manajemen.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi dapat dipertimbangkan. Misalnya, penerapan teknologi informasi seperti sistem basis data yang terintegrasi dapat membantu dalam pengumpulan dan analisis data yang lebih efisien (Zhelev & Kostova, 2024). Selain itu, pembangunan kerangka evaluasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan dan tujuan organisasi sosial juga dapat menjadi solusi yang efektif (Campbell *et al.*, 2024). Dengan mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam pengukuran kinerja, organisasi sosial dapat meningkatkan efektivitas sistem manajemen dan dampak positif yang dihasilkan.

Peran Partisipasi Masyarakat

Partisipasi aktif masyarakat memainkan peran krusial dalam menentukan efektivitas sistem manajemen organisasi sosial di Indonesia. Penelitian oleh Susanto dan Cvetković & Šišović

(2024) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat secara langsung dalam proses evaluasi memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak dan keberlanjutan program-program sosial. Partisipasi ini tidak hanya memperkuat legitimasi dan akseptabilitas program, tetapi juga memungkinkan masyarakat untuk berkontribusi dalam merancang dan mengimplementasikan solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan lokal.

Melibatkan masyarakat dalam evaluasi sistem manajemen juga dapat memperluas cakupan evaluasi. Penelitian oleh Chen *et al.*, (2021) menyoroti bahwa partisipasi masyarakat dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin terlewatkan oleh pihak internal organisasi sosial. Dengan demikian, partisipasi masyarakat memberikan perspektif yang lebih holistik dan beragam dalam mengevaluasi kinerja sistem manajemen.

Selain itu, partisipasi masyarakat juga memiliki dampak positif terhadap efektivitas implementasi kebijakan dan program. Menurut studi oleh Aziz *et al.*, (2023), keterlibatan aktif masyarakat dalam proses evaluasi memberikan kesempatan untuk mendengarkan suara masyarakat yang seringkali tidak terwakili dalam keputusan organisasi sosial. Hal ini memungkinkan adanya respons yang lebih cepat dan akurat terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang dilayani.

Dengan demikian, peran partisipasi masyarakat dalam evaluasi sistem manajemen tidak hanya menguatkan legitimasi program-program sosial, tetapi juga memperkaya analisis kinerja dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih inklusif dan berbasis bukti. Hal ini mendukung peningkatan efektivitas sistem manajemen organisasi sosial dan pencapaian dampak positif yang lebih berkelanjutan.

Penerapan Teknologi Informasi

Penerapan teknologi informasi telah menjadi faktor penentu dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi evaluasi sistem manajemen organisasi sosial di Indonesia. Studi-studi terbaru, seperti yang dilakukan oleh Zhelev & Kostova (2024) dan Campagna & Bhada (2024), menyoroti bahwa adopsi teknologi informasi seperti aplikasi survei digital dan sistem manajemen basis data telah memberikan manfaat signifikan dalam proses evaluasi.

Salah satu manfaat utama dari penerapan teknologi informasi adalah kemudahan dalam pengumpulan data. Dengan adanya aplikasi survei digital, organisasi sosial dapat mengumpulkan data secara real-time dari berbagai responden tanpa keterbatasan geografis. Hal ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih cepat, akurat, dan terkini untuk digunakan dalam evaluasi kinerja sistem manajemen (Sequeira *et al.*, 2024).

Selain itu, sistem manajemen basis data juga berperan dalam meningkatkan akurasi dan kualitas data yang dihasilkan. Dengan penyimpanan data yang terpusat dan terstruktur, organisasi sosial dapat dengan mudah mengakses, mengelola, dan menganalisis data secara efisien. Hal ini membantu dalam memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja sistem manajemen dan dampak program sosial (Vignieri & Grippi, 2024).

Meskipun demikian, penerapan teknologi informasi juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi tersebut, terutama di daerah-daerah yang memiliki infrastruktur teknologi yang terbatas. Penelitian oleh Fraboni *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan teknis perlu diberikan kepada staf organisasi sosial untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan penerapan teknologi

informasi dalam evaluasi sistem manajemen.

Dengan demikian, manfaat dari penerapan teknologi informasi dalam evaluasi sistem manajemen adalah meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas data, sementara tantangannya meliputi akses dan pemahaman terhadap teknologi tersebut. Upaya untuk mengatasi tantangan tersebut dapat mendukung organisasi sosial dalam meningkatkan kinerja sistem manajemen dan memberikan dampak sosial yang lebih signifikan.

Kesesuaian Kriteria Evaluasi

Salah satu aspek yang menjadi perdebatan dalam evaluasi sistem manajemen organisasi sosial di Indonesia adalah sejauh mana kriteria evaluasi yang digunakan sesuai dengan konteks dan tujuan organisasi. Penelitian oleh Li *et al.*, (2024) menyoroti bahwa kriteria evaluasi yang tidak sensitif terhadap karakteristik unik organisasi sosial dan konteks lokal dapat menghasilkan hasil evaluasi yang tidak representatif dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menekankan perlunya adaptasi kriteria evaluasi agar lebih sesuai dengan konteks spesifik organisasi sosial.

Kesesuaian kriteria evaluasi dengan konteks spesifik organisasi sosial memiliki dampak signifikan terhadap akurasi dan validitas evaluasi kinerja sistem manajemen. Penelitian oleh Lami & Mecca (2021) menunjukkan bahwa ketidaksesuaian kriteria evaluasi dapat mengabaikan aspek penting dalam pencapaian tujuan organisasi sosial, seperti aspek keberlanjutan, partisipasi masyarakat, dan dampak sosial yang dihasilkan. Oleh karena itu, adaptasi kriteria evaluasi menjadi krusial dalam memastikan bahwa evaluasi sistem manajemen memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja organisasi sosial.

Selain itu, perlunya kesesuaian kriteria evaluasi juga terkait dengan kebutuhan untuk memahami dinamika lokal dan kekhasan masyarakat yang dilayani oleh organisasi sosial. Penelitian oleh Neto *et al.*, (2023) menyoroti bahwa penggunaan kriteria evaluasi yang bersifat universal tanpa mempertimbangkan konteks lokal dapat menghasilkan rekomendasi yang tidak relevan atau tidak dapat diimplementasikan secara efektif. Dengan demikian, kesesuaian kriteria evaluasi dengan konteks spesifik organisasi sosial menjadi kunci dalam menghasilkan evaluasi yang lebih bermakna dan actionable bagi pengambil keputusan.

Dalam konteks ini, penting bagi organisasi sosial untuk melakukan kajian mendalam terhadap kriteria evaluasi yang digunakan, mempertimbangkan karakteristik unik organisasi dan konteks lokal di mana mereka beroperasi. Dengan demikian, evaluasi sistem manajemen dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan implementasi program-program yang efektif dalam mencapai tujuan sosial mereka.

Implikasi untuk Praktik Manajemen

Penemuan dari hasil pembahasan memiliki implikasi yang signifikan bagi praktik manajemen organisasi sosial di Indonesia. Pertama, pengembangan strategi evaluasi yang lebih holistik dan adaptif menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas sistem manajemen. Penelitian oleh Akbarinejad *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa strategi evaluasi yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif, serta mengintegrasikan berbagai indikator seperti keberlanjutan program, partisipasi masyarakat, dan dampak sosial, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kinerja organisasi sosial.

Kedua, pemanfaatan teknologi informasi secara efektif juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan efektivitas

sistem manajemen. Studi oleh Panduman *et al.*, (2024) menyoroti bahwa penggunaan aplikasi survei digital, sistem manajemen basis data, dan analisis data berbasis teknologi informasi dapat mempercepat proses evaluasi, meningkatkan akurasi data, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Selain itu, peningkatan partisipasi masyarakat juga memiliki dampak positif dalam praktik manajemen organisasi sosial. Penelitian oleh Mani & Goniewicz (2024) menunjukkan bahwa melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi tidak hanya memperkuat dukungan dan akseptabilitas program, tetapi juga memperkaya analisis kinerja dan memberikan perspektif yang lebih holistik tentang dampak program sosial.

Secara keseluruhan, praktik manajemen organisasi sosial dapat ditingkatkan dengan mengadopsi strategi evaluasi yang holistik, memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Hal ini akan membantu organisasi sosial untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen mereka, menghasilkan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat yang dilayani, dan mencapai tujuan sosial mereka dengan lebih efisien dan berkelanjutan.

Tren dan Prospek Masa Depan

Analisis tren dari hasil pembahasan mengarah pada proyeksi masa depan yang menarik dalam evaluasi sistem manajemen organisasi sosial di Indonesia. Salah satu tren yang dapat diamati adalah adopsi metode evaluasi yang lebih inovatif. Studi oleh Wang & Yu (2024) menyoroti pentingnya pengembangan metode evaluasi yang tidak hanya mengukur output, tetapi juga memperhatikan aspek seperti proses, dampak jangka panjang, dan pertanggungjawaban sosial organisasi. Hal ini menunjukkan arah menuju evaluasi yang lebih holistik dan responsif terhadap kompleksitas program sosial.

Selain itu, pengembangan kerangka kerja evaluasi yang lebih adaptif juga menjadi tren yang penting. Penelitian oleh Dong *et al.*, (2023) menggarisbawahi perlunya kerangka kerja evaluasi yang dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan organisasi sosial. Hal ini mencakup penggunaan metrik yang lebih dinamis, pemantauan secara real-time, dan kemampuan untuk mengintegrasikan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Dengan kerangka kerja yang lebih adaptif, organisasi sosial dapat lebih responsif terhadap tantangan dan peluang yang muncul.

Selanjutnya, peningkatan kolaborasi antara organisasi sosial dan pemangku kepentingan juga menjadi fokus utama untuk masa mendatang. Studi oleh Diantaris (2024) menyoroti pentingnya kerja sama lintas sektor, termasuk dengan pemerintah, bisnis, akademisi, dan masyarakat sipil, dalam mengembangkan strategi evaluasi yang efektif dan berkelanjutan. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan legitimasi program, tetapi juga memungkinkan pertukaran pengetahuan dan sumber daya yang lebih luas.

Dengan demikian, tren dan proyeksi masa depan dalam evaluasi sistem manajemen organisasi sosial di Indonesia menunjukkan arah menuju pendekatan evaluasi yang lebih holistik, adaptif, dan kolaboratif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan dampak organisasi sosial secara signifikan, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat yang dilayani dan lingkungan sekitarnya.

PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terkait evaluasi sistem manajemen organisasi sosial di Indonesia, dapat diambil beberapa kesimpulan yang penting. Pertama, evaluasi sistem manajemen memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa

organisasi sosial dapat mencapai tujuan mereka dengan efektif dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang dilayani. Namun, tantangan seperti kompleksitas program, variasi tujuan organisasi, dan keterbatasan data sering menjadi hambatan dalam proses evaluasi yang komprehensif.

Kedua, untuk mengatasi tantangan tersebut, pengembangan strategi evaluasi yang holistik dan adaptif menjadi kunci. Ini mencakup penggunaan metode evaluasi inovatif yang mengukur tidak hanya output, tetapi juga proses dan dampak jangka panjang program sosial. Selain itu, pengembangan kerangka kerja evaluasi yang adaptif memungkinkan organisasi sosial untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan yang berkembang.

Selanjutnya, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan efektivitas evaluasi sistem manajemen. Aplikasi survei digital, sistem manajemen basis data, dan analisis data berbasis teknologi informasi dapat mempercepat proses evaluasi, meningkatkan akurasi data, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Tren dan proyeksi masa depan dalam evaluasi sistem manajemen menunjukkan arah menuju pendekatan yang lebih holistik, adaptif, dan kolaboratif. Adopsi metode evaluasi inovatif, pengembangan kerangka kerja evaluasi yang adaptif, dan peningkatan kolaborasi antara organisasi sosial dan pemangku kepentingan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan dampak organisasi sosial di masa mendatang. Dengan demikian, evaluasi sistem manajemen menjadi landasan yang penting dalam memastikan bahwa organisasi sosial dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, N. A., Mohd Ariffin, N. F., Ismail, N. A., & Alias, A. (2023). Community Participation in the Importance of Living Heritage Conservation and Its Relationships with the Community-Based Education Model towards Creating a Sustainable Community in Melaka UNESCO World Heritage Site. *Sustainability*, 15(3), 1935. <https://doi.org/10.3390/su15031935>
- Akbarinejad, T., Salaj, A. T., & Johansen, A. (2023). Implementing the Integrated Social Sustainability Assessment to Norway: A Citizen-Centric and Expert-Weighted Approach. *Sustainability*, 15(16), 12107. <https://doi.org/10.3390/su151612107>
- Campagna, J. M., & Bhada, S. V. (2024). Strategic Adoption of Digital Innovations Leading to Digital Transformation: A Literature Review and Discussion. *Systems*, 12(4), 118. <https://doi.org/10.3390/systems12040118>
- Campbell, A., Chanse, V., & Schindler, M. (2024). Developing a Conceptual Framework for Characterizing and Measuring Social Resilience in Blue-Green Infrastructure (BGI). *Sustainability*, 16(9), 3847. <https://doi.org/10.3390/su16093847>
- Chen, S., Sun, X., & Su, S. (2021). A Study of the Mechanism of Community Participation in Resilient Governance of National Parks: With Wuyishan National Park as a Case. *Sustainability*, 13(18), 10090. <https://doi.org/10.3390/su131810090>
- Cvetković, V. M., & Šišović, V. (2024). Understanding the Sustainable Development of Community (Social) Disaster Resilience in Serbia: Demographic and Socio-Economic Impacts. *Sustainability*, 16(7), 2620. <https://doi.org/10.3390/su16072620>
- Diantaris, M. T. A. (2024, May 1). Creating Synergy for the Future: Collaborating with Government, Businesses, Academia, and Civil Society in Evaluating Management Systems. *The Journals*. Retrieved from <https://journals.net/creating-synergy-for-the-future-collaborating-with-government-businesses-academia-and-civil-society-in-evaluating-management-systems>
- Dong, R., Shao, C., Xin, S., & Lu, Z. (2023). A Sustainable Development Evaluation Framework for Chinese Electricity Enterprises Based on SDG and ESG Coupling. *Sustainability*, 15(11), 8960. <https://doi.org/10.3390/su15118960>
- Fraboni, F., Brendel, H., & Pietrantoni, L. (2023). Evaluating Organizational Guidelines for Enhancing Psychological Well-Being, Safety, and Performance in Technology Integration. *Sustainability*, 15(10), 8113. <https://doi.org/10.3390/su15108113>
- Girmanová, L., Šolc, M., Blaško, P., & Petrík, J. (2022). Quality Management System in Education: Application of Quality Management Models in Educational Organization—Case Study from the Slovak Republic. *Standards*, 2(4), 460-473. <https://doi.org/10.3390/standards2040031>
- Lami, I. M., & Mecca, B. (2021). Assessing Social Sustainability for Achieving Sustainable Architecture. *Sustainability*, 13(1), 142. <https://doi.org/10.3390/su13010142>
- Lee, M., Majer, M., & Kim, B. (2019). Critical Factors Affecting Sustainable Success of Social Service Systems.

- Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 5(4), 77.
<https://doi.org/10.3390/joitmc5040077>
- Legarda, I., Iriarte, I., Hoveskog, M., & Justel-Lozano, D. (2021). A Model for Measuring and Managing the Impact of Design on the Organization: Insights from Four Companies. *Sustainability*, 13(22), 12580.
<https://doi.org/10.3390/su132212580>
- Li, X., Esfahbodi, A., & Zhang, Y. (2024). The Impact of Corporate Social Responsibility Implementation on Enterprises' Financial Performance—Evidence from Chinese Listed Companies. *Sustainability*, 16(5), 1848.
<https://doi.org/10.3390/su16051848>
- Mani, Z. A., & Goniewicz, K. (2024). Transforming Healthcare in Saudi Arabia: A Comprehensive Evaluation of Vision 2030's Impact. *Sustainability*, 16(8), 3277.
<https://doi.org/10.3390/su16083277>
- Ninghardjanti, P., Murtini, W., Hindrayani, A., & Sangka, K. B. (2023). Evaluation of the Smart Indonesia Program as a Policy to Improve Equality in Education. *Sustainability*, 15(6), 5114.
<https://doi.org/10.3390/su15065114>
- Panduman, Y. Y. F., Funabiki, N., Fajrianti, E. D., Fang, S., & Sukaridhoto, S. (2024). A Survey of AI Techniques in IoT Applications with Use Case Investigations in the Smart Environmental Monitoring and Analytics in Real-Time IoT Platform. *Information*, 15(3), 153.
<https://doi.org/10.3390/info15030153>
- Papachristos, V., Antonopoulos, C., Rachaniotis, N. P., Spontas, D., & Dasaklis, T. K. (2023). The Potential of ICT Adoption in Promoting Sustainable and Resilient Supply Chains: Evidence from Greek Logistics Firms. *Sustainability*, 15(22), 15854.
<https://doi.org/10.3390/su152215854>
- Passos Neto, G. M., Alencar, L. H., & Valdes-Vasquez, R. (2023). Multiple-Criteria Methods for Assessing Social Sustainability in the Built Environment: A Systematic Review. *Sustainability*, 15(23), 16231.
<https://doi.org/10.3390/su152316231>
- Prebanić, K. R., & Vukomanović, M. (2023). Exploring Stakeholder Engagement Process as the Success Factor for Infrastructure Projects. *Buildings*, 13(7), 1785.
<https://doi.org/10.3390/buildings13071785>
- Prieto, L., Amin, M. R., & Canatay, A. (2022). Examining Social Sustainability in Organizations. *Sustainability*, 14(19), 12111.
<https://doi.org/10.3390/su141912111>
- Ridwan Maksun, I., Yayuk Sri Rahayu, A., & Kusumawardhani, D. (2020). A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), 50.
<https://doi.org/10.3390/joitmc6030050>
- Sequeira, R., Reis, A., Alves, P., & Branco, F. (2024). Roadmap for Implementing Business Intelligence Systems in Higher Education Institutions: Systematic Literature Review. *Information*, 15(4), 208.
<https://doi.org/10.3390/info15040208>

- Tsappi, E., Deliyannis, I., & Papageorgiou, G. N. (2024). Developing a Performance Evaluation Framework Structural Model for Educational Metaverse. *Technologies*, 12(4), 53. <https://doi.org/10.3390/technologies12040053>
- Vignieri, V., & Grippi, N. (2024). Fostering the “Performativity” of Performance Information Use by Decision-Makers through Dynamic Performance Management: Evidence from Action Research in a Local Area. *Systems*, 12(4), 115. <https://doi.org/10.3390/systems12040115>
- Wang, C., & Yu, H. (2024). Research on the Evaluation of the High-Quality Development of the Modern Service Industry under the Background of Reduction Development: A Case Study of Beijing. *Sustainability*, 16(8), 3224. <https://doi.org/10.3390/su16083224>
- Wu, X., Xu, T., & Zhou, J. (2022). Sustainability of Evaluation: The Origin and Development of Value-Added Evaluation from the Global Perspective. *Sustainability*, 14(23), 15867. <https://doi.org/10.3390/su142315867>
- Zhelev, Z., & Kostova, S. (2024). Investigating the Application of Digital Tools for Information Management in Financial Control: Evidence from Bulgaria. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(4), 165. <https://doi.org/10.3390/jrfm17040165>
- Zhelev, Z., & Kostova, S. (2024). Investigating the Application of Digital Tools for Information Management in Financial Control: Evidence from Bulgaria. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(4), 165.